

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
**TAHUN BUKU 2022**

**PT RELIANCE MODAL VENTURA**



Soho West Point

Jalan Macan Kav. 4-5, Daan Mogot Raya, Kedoya Utara

Kebon Jeruk – Jakarta Barat 11520

## LAPORAN KEBERKELANJUTAN PT RELIANCE MODAL VENTURA Tahun Buku 2022

### A. PENGANTAR

Dalam era yang semakin kompleks ini, keberlanjutan menjadi sebuah isu yang semakin penting dan harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. PT Reliance Modal Ventura (“Perusahaan”) dengan bangga menyajikan kembali Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup berbagai hal, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, lingkungan, masyarakat, hingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan juga seyogyanya menyajikan berbagai program dan inisiatif yang dilakukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, dan memperlihatkan dampak positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Namun mengingat kondisi Keuangan Perusahaan yang belum memungkinkan maka program yang dilakukan mengikuti dan men-support program Group Perusahaan (dalam hal ini Reliance Group).

Manajemen berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan tentang komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama kepada Perusahaan selama ini.

### B. STRATEGI KEBERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perusahaan di tahun 2022 memiliki strategi keberlanjutan yang jelas dan terukur. Dalam hal ini, Perusahaan memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan sejalan dengan strategi dari Group Perusahaan, yaitu *Business with Purpose*.

*Business with Purpose* merupakan konsep yang mengedepankan tujuan yang lebih besar dalam menjalankan bisnis, selain keuntungan finansial. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnisnya.

Berikut adalah beberapa strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan untuk mendukung konsep *Business with Purpose*:

1. Mengintegrasikan Prinsip-Prinsip Keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis Perusahaan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan telah diintegrasikan dalam seluruh aspek bisnis. Hal ini meliputi pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan lingkungan, dan kontribusi sosial.
2. Mengembangkan Program CSR yang Berkelanjutan  
Perusahaan mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan bersama dengan Reliance Group, dengan memfokuskan pada isu-isu yang penting bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Program-program ini dirancang untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi pihak-pihak yang terlibat.
3. Menyediakan Produk dan Layanan yang Berkelanjutan  
Sebagai Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan menyediakan produk dan layanan yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat. Perusahaan memperkenalkan produk atau layanan yang ramah lingkungan atau memberikan manfaat sosial bagi masyarakat.
4. Menerapkan Inovasi Berkelanjutan  
Perusahaan mengembangkan inovasi-inovasi yang berkelanjutan dalam bisnisnya, seperti teknologi yang ramah lingkungan atau metode bisnis yang menghasilkan manfaat sosial.
5. Memperkuat Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait  
Perusahaan dapat memperkuat kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti masyarakat, lembaga pemerintah, dan mitra bisnis, untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam menjalankan bisnisnya.

Dengan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang jelas dan terukur, Perusahaan dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, sejalan dengan konsep *Business with Purpose* yang diusung oleh group Perusahaan (Reliance Group). Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memperkuat reputasi Perusahaan dalam jangka panjang.

## C. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### C.1. Aspek Ekonomi

Kinerja di tahun buku 2022 Perusahaan masih belum memenuhi target yang diharapkan, sehingga membukukan rugi sebesar Rp363,67 juta. Namun demikian kedepan Perusahaan akan terus berupaya mencari peluang bisnis yang menguntungkan.

Terkait produk ramah lingkungan, Perusahaan melakukan penghematan listrik, air dan memanfaatkan kertas bekas untuk kebutuhan *drafting*. Hal ini dilakukan untuk

menunjuang program ramah lingkungan dalam upaya mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan. Sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak terbarukan.

### C.2. Aspek Lingkungan Hidup

Penting bagi Perusahaan untuk mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. Dengan mengusung *corporate filosofi Business with Purpose*, maka sangat berkaitan dengan kebijakan aspek lingkungan hidup. Perusahaan tidak hanya mengambil keuntungan semata, namun tentu faktor sosial dan lingkungan sangat penting untuk menjamin kelangsungan Usaha Perusahaan jangka panjang.

#### 1. Penggunaan Energi

Penggunaan energi yang berkelanjutan adalah kunci untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan bisnis. Perusahaan berupaya untuk menggunakan sumber energi yang terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi yang terbatas. Beberapa cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengoptimalkan penggunaan energi secara efisiensi, misalnya mematikan listrik jika tidak digunakan atau pada saat keluar ruangan kerja, dan lain-lain.

#### 2. Pengurangan Emisi

Emisi gas rumah kaca menyebabkan perubahan iklim yang signifikan dan berdampak pada ekosistem global. Perusahaan menggunakan Air Conditioner di dalam ruangan kerja, bersamaan dengan penggunaan energi secara efisien melakukan perawatan secara berkala yang telah dilakukan perusahaan sebagai langkah untuk meminimalisir pelepasan gas rumah kaca Chlorofluorocarbon (CFC) ke udara bebas.

#### 3. Pengurangan Limbah dan Efluen

Limbah dan efluen dapat berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan manusia. Perusahaan berupaya untuk mengurangi limbah dan efluen yang dihasilkan dari kegiatan bisnis dengan cara memanfaatkan penggunaan kertas bekas untuk drafting, dan membuang sampah pada tempatnya.

#### 4. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Pelestarian keanekaragaman hayati sangat penting dalam memastikan keberlangsungan hidup spesies di bumi. Perusahaan turut serta mendukung perlindungan habitat alami serta meminimalkan dampak yang mungkin timbul pada keanekaragaman hayati. Perusahaan dapat melaksanakan praktik bisnis yang bertanggung jawab seperti mendukung inisiatif pelestarian lingkungan, dan meminimalkan kerusakan lingkungan.

### C.3. Aspek Sosial

*Business with Purpose* merupakan filosofi dari Group Perusahaan (Reliance Group) yang menekankan pentingnya untuk memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan sosial, lingkungan hidup serta keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab dan mengambil tindakan positif untuk meningkatkan kinerja sosial mereka secara berkelanjutan.

#### 1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bahwa dengan filosofi *Business with Purpose*, perusahaan mengakui tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitar dan lingkungan dimana Perusahaan beroperasi. Hal ini meninjau dampak sosial dari kegiatan bisnis, mempertimbangkan kepentingan seluruh *stakeholders*, dan memperbaiki hubungan sosial secara berkesinambungan.

#### 2. Hak Asasi Manusia

Perusahaan memprioritaskan penghormatan dan perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh aspek bisnis. Ini termasuk memastikan kebebasan berserikat, tidak ada diskriminasi dalam lingkungan kerja, serta menghormati hak atas privasi dan kebebasan berbicara.

#### 3. Keberagaman

Perusahaan menghargai keberagaman dan inklusivitas dalam lingkungan kerja. Hal ini diimplementasikan melalui toleransi yang kuat atas keberagaman gender, etnis, agama, dan penciptaan lingkungan yang aman serta inklusif bagi seluruh karyawan.

#### 4. Kesetaraan

Perusahaan juga memastikan bahwa kesetaraan menjadi landasan dalam seluruh aspek bisnis. Ini termasuk mempromosikan kesetaraan upah dan kesempatan kerja dan berkarir, memastikan adanya kesetaraan dalam pengambilan keputusan, serta memberikan perlindungan dan dukungan bagi karyawan yang mengalami kemungkinan adanya diskriminasi.

#### 5. Keselamatan Kerja

Perusahaan memastikan bahwa karyawan bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat. Perusahaan menjaga standar keselamatan kerja yang tinggi dengan turut memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan selama bekerja, serta memastikan bahwa karyawan telah memiliki akses ke fasilitas kesehatan yang memadai. Melalui keikutsertaan perusahaan dalam BPJS yang merupakan program pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Jaminan Tenaga Kerja dan perlindungan sosial (BPJS Ketenagakerjaan).

## D. PROFIL PERUSAHAAN

### D.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Menjadi Perusahaan Modal Ventura terkemuka di Indonesia sebagai bagian dari jasa keuangan terintegrasi Reliance untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan sektor usaha dengan penghasilan menengah bawah.

### D.2. Alamat Perusahaan

Nama Perusahaan	:	PT Reliance Modal Ventura
Dasar Hukum Pendirian	:	Akta Pendirian No. 116 tanggal 5 Juni tahun 2015 yang dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-2443277.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 Juni 2015.
Alamat	:	Soho West Point, Jalan Macan Kav. 4 – 5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon	:	(021) 21192288
Website Perusahaan	:	<a href="https://rmv.co.id/">https://rmv.co.id/</a>
Alamat Surat Elektronik	:	corporate@rmv.co.id
Sosial Media Perusahaan	:	-
Segmen Bisnis	:	Perusahaan Modal Venura
Kepemilikan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Reliance Capital Management Rp.24.900.000.000 (99,6%)</li> <li>- Tn. Anton Budijaja Rp.100.000.000 (0,4%)</li> </ul>
Perwakilan	:	-

### D.3. Skala Usaha

- Total asset Perusahaan posisi 31 Desember 2022 adalah Rp19.887.625.645 dan total kewajiban Rp48.342.774
- Jumlah karyawan (termasuk Direksi)

Berdasarkan Jenis Kelamin

Status	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Direksi	1	1
Karyawan Tetap	3	2
Karyawan Kontrak	1	-

Berdasarkan Usia

Posisi/Jabatan	Range Usia			
	>50	40 - 50	30 - 40	20 - 30
Direktur	1	1	-	-
Accounting & Finance	-	1	-	2
Internal Audit	-	-	1	-
Non Staff	1	-	-	-

Berdasarkan Pendidikan

Posisi/Jabatan	Pendidikan			
	S2	S1	D3	SLTA
Direktur	-	2	-	-
Accounting & Finance	1	2	-	-
Internal Audit	-	1	-	-
Non Staff	-	-	-	1

c. Pemegang saham

Pemegang Saham Perusahaan saat ini adalah PT Reliance Capital Management sebanyak 99,6% dan Bapak Anton Budidjaja sebanyak 0,4%.

d. Wilayah operasional

Perusahaan beroperasi di Jakarta Barat dan saat ini tidak memiliki Cabang maupun anak perusahaan baik emiten maupun perusahaan publik.

#### D.4. Produk, Layanan dan Kegiatan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bahwa Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan ialah bergerak di bidang Perusahaan Modal Ventura.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan Usaha dalam bidang Perusahaan Modal Ventura yang meliputi Perusahaan Modal Ventura Konvensional mencakup Usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvesional, dengan kegiatan Usaha meliputi: penyertaan saham (*equity participation*); penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*); pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan Usaha; dan/atau pembiayaan usaha produktif.

Dalam melakukan Usaha modal ventura, Perusahaan juga dapat mengelola dana ventura. Selain Usaha modal ventura, Perusahaan juga dapat menyelenggrakan kegiatan Usaha lain yaitu kegiatan jasa berbasis *fee* dan/atau kegiatan Usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan Usaha modal ventura dapat disertai dengan pendampingan kepada pasangan Usaha dan/atau debitur.

#### D.5. Keanggotaan pada Asosiasi

Sesuai dengan Pasal 17 Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2015 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan menjadi anggota Asosiasi Modal Ventura dan Startup Indonesia (AMVESINDO) yang menaungi Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah di Indonesia yang mendapatkan pengakuan dari OJK. Pelaksanaan kegiatan asosiasi adalah dengan berbagai seminar terkait.

#### D.6. Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan

Bahwa selama tahun 2022 Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan.

### E. PENJELASAN DIREKSI

Tahun 2022, PT Reliance Modal Ventura belum dapat melaksanakan kegiatan usaha secara maksimal sesuai dengan yang direncanakan, namun demikian masih tetap dapat menjaga keberlangsungan usaha. Beberapa hal terkait dengan kinerja Perusahaan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 termasuk kinerja keuangan yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan.

Manajemen berkeyakinan bahwa untuk tahun-tahun kedepan akan berupaya menjajaki setiap peluang bisnis yang ada, sehingga diharapkan Perusahaan dapat berkembang secara maksimal. Pada posisi 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki nilai investasi pada PT RelianceIntegrasi Dunia Anda sebesar Rp9.704.980.365 dan pada Credo Lab sebesar ekuivalen Rp1.430.742.050.

Posisi 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan aset sebesar Rp. 19.888 juta dan Laba bersih setelah beban pajak penghasilan yang dicatat oleh Perusahaan tahun buku 2022 sebesar -Rp363,67 juta. Dari sisi ekuitas juga mengalami penurunan yang diakibatkan oleh adanya pendapatan Perusahaan yang tidak stabil sementara operasional tetap harus berjalan. Oleh karena itu, saat ini di tahun 2023 akan melakukan upaya-upaya pemenuhan ekuitas sebagaimana diatur dalam Pasal 33 ayat (2) Peraturan OJK No.35/POJK.5/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura.

Demikian juga dari sisi rasio keuangan Perusahaan posisi 31 Desember 2022 yaitu dari sisi Rentabilitas membukukan Return on Asset sebesar -1,8%, Return on Equity-1.8%, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebesar 222,68%, kemudian dari sisi Likuiditas Perusahaan membukukan Current Ratio sebesar 15.924% dan Cash Ratio sebesar 76,11%.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perusahaan sebagai Lembaga Jasa Keuangan telah menerjemahkan nilai keberlanjutan ke dalam visi penerapan Keuangan Berkelanjutan yaitu “menjadi Perusahaan Modal Ventura yang memiliki komitmen menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup”.

Untuk mencapai Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan tersebut, maka Perusahaan menetapkan Misi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

1. Memberikan solusi pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tetap mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik dan asas kehati-hatian.
2. Memberikan akses permodalan bagi para usaha rintisan (*start up*) dengan memanifestasikan inovasi industri sesuai dengan kebutuhan pasar.
3. Menciptakan sinergi dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya Perusahaan terutama sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar; dan
5. Memiliki kedulian terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

## F. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan, Perusahaan menjalankan 4 pilar meliputi *Sustainable Governance Commitment*, *Sustainable Governance Structure*, *Sustainable Governance Process*, dan *Sustainable Governance Outcome*. Keempat pilar tersebut termanifestasikan pada organ perusahaan yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Komitment Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance Commitment*).  
Penerapan Tata Kelola yang Berkelanjutan menjadi salah satu faktor penentu yang bersifat strategis bagi Perusahaan agar dapat senantiasa meningkatkan nilai serta memelihara proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan menerapkan prinsip Tata Kelola yang Berkelanjutan secara sungguh-sungguh dimulai dari komitmen (*Governance commitment*). Komitmen atas penerapan Tata Kelola dimulai dari *Top Management* Perusahaan dan seluruh jajaran di bawahnya hingga akhirnya diharapkan terbentuk menjadi bagian dari budaya perusahaan (*culture*). Oleh karena itu, Perusahaan mewujudkannya dalam perumusan Visi dan Misi yang jelas dan

realistik, disamping itu nilai-nilai Perusahaan menggambarkan sikap dan moral yang baik yang positif, penyusunan kebijakan, penerapan Manajemen Risiko dan pengendalian internal, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi sangat penting.

2. Struktur Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance Structure*).

Perusahaan memiliki struktur Tata Kelola (Governance Structure) yang terdiri dari organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Unit Bisnis/Unit Kerja, dan Unit Independen. Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, Perusahaan juga memiliki infrastruktur Tata Kelola yang mencakup antara lain kebijakan & peraturan Perusahaan dalam menjalankan usaha.

3. Proses Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance Process*)

Perusahaan menjalankan Proses Tata Kelola (Governance Process) melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis melalui kebijakan dan standar operasi, dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola untuk menghasilkan *outcome* sesuai harapan pemangku kepentingan.

4. Hasil Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance Outcome*)

Perusahaan memahami bahwa pelaksanaan dari komitmen Tata Kelola yang berkelanjutan, struktur tata kelola yang jelas, dan proses tata kelola yang teratur dan terintegrasi akan menghasilkan penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) yang baik. Hal ini dengan tetap berjalannya operasional yang cukup memberikan harapan di tengah kondisi persaingan usaha pasca pandemi COVID-19. Selanjutnya untuk jangka panjang, penerapan Tata Kelola yang Berkelanjutan ini diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Perusahaan (*sustainability*).

#### F.1. Penanggung Jawab

Penanggung jawab penerapan Keuangan berkelanjutan merupakan tugas dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai dan/atau unit kerja yang ditugaskan untuk menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan berkelanjutan. Direksi bertugas dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, serta mengkoordinasikan praktik keberlanjutan yang dilaksanakan kepada unit kerja terkait.

#### F.2. Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan, di tahun 2022 Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat Bersama dengan Reliance Group, dan menyelenggarakan *inhouse training* terkait diantaranya literasi keuangan, juga dalam melakukan penyusunan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan maupun Laporan Keberlanjutan yang melibatkan seluruh pihak dalam Perusahaan. Penyusunan tersebut

mempertimbangkan faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, biaya energi dan lain-lain.

### F.3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Perusahaan menyadari bahwa pada proses operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka Enterprise Risk Management meliputi penerapan, pengembangan, dan asesmen system manajemen risiko secara terintegrasi.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan:

1. Identifikasi Risiko: Identifikasi risiko yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, seperti risiko peraturan, risiko reputasi, risiko operasional, risiko keuangan, risiko lingkungan, dan risiko sosial.
2. Evaluasi Risiko: Evaluasi setiap risiko dan penentuan tingkat dampak dan kemungkinannya, serta memperhitungkan pengaruh faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, perubahan teknologi, atau perubahan lingkungan.
3. Prioritas Risiko : Prioritas risiko berdasarkan tingkatan dampak dan kemungkinannya, dan fokus pada risiko yang memiliki dampak dan kemungkinan terbesar.
4. Evaluasi Resiko Berkelanjutan: Evaluasi risiko keuangan berkelanjutan seperti risiko investasi yang terkait dengan perubahan iklim atau risiko lainnya yang terkait dengan pelanggaran lingkungan.
5. Identifikasi Indikator Kinerja Utama (IKU): Identifikasi IKU dapat membantu pemantauan dan pengukuran risiko keuangan berkelanjutan, melalui peningkatan efisiensi energi atau peningkatan jumlah pelanggan yang beralih ke produk ramah lingkungan.
6. Pengembangan Strategi Manajemen Risiko: Pengembangan strategi manajemen risiko mencakup rencana tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko, termasuk manajemen risiko yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
7. Pelaporan dan Pemantauan: Pelaporan risiko dan hasil pengukuran IKU secara teratur dan transparan kepada pemangku kepentingan.

### F.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Keuangan berkelanjutan berhubungan erat dengan pemangku kepentingan, yaitu individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam aktivitas atau hasil dari suatu Perusahaan.

Pemangku kepentingan yang terkait dengan keuangan berkelanjutan dan hubungan mereka dengan Perusahaan diantaranya adalah:

1. Investor:

Investor adalah pemangku kepentingan yang sangat penting, mereka memberikan dana yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis. Investor semakin tertarik pada perusahaan yang menerapkan praktik keuangan berkelanjutan, seperti pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Perusahaan yang menerapkan praktik keuangan berkelanjutan dapat menarik investor potensial yang lebih banyak.

2. Karyawan:

Karyawan juga merupakan pemangku kepentingan yang penting, mereka berkontribusi pada keberhasilan Perusahaan. Praktik keuangan berkelanjutan seperti program pengurangan emisi karbon, kebijakan kerja yang adil, dan program pelatihan dan pengembangan dapat meningkatkan keterlibatan dan kepuasan karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja Perusahaan.

3. Pelanggan:

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang penting, Perusahaan memperhatikan keberlangsungan Usaha Perusahaan maupun konsumen, sehingga masing-masing pihak mendapat *benefit* yang saling menguntungkan untuk jangka panjang. Layanan ini merupakan upaya menarik pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

4. Masyarakat:

Masyarakat adalah pemangku kepentingan yang penting, karena Perusahaan harus beroperasi di lingkungan yang mendukung dan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku. Praktik keuangan berkelanjutan seperti program tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata masyarakat.

5. Pemerintah dan regulator:

Pemerintah dan regulator juga merupakan pemangku kepentingan yang penting bagi Perusahaan, mereka memiliki wewenang menetapkan regulasi dan kebijakan yang mengatur aktivitas perusahaan. Perusahaan menerapkan praktik keuangan berkelanjutan wajib mematuhi peraturan dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, diantaranya adalah:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Investor/pemegang saham	Melalui Rapat Umum Pemegang Saham
Karyawan	<i>Townhall meeting, forum budget meeting, inhouse training</i> dan diskusi-diskusi.
Konsumen/Pelanggan	Memberikan layanan tidak hanya mencari pendapatan semata, namun Perusahaan juga sangat peduli dengan keberlangsungan Usaha Perusahaan maupun konsumen, sehingga masing-masing pihak mendapat <i>benefit</i> yang saling menguntungkan untuk jangka panjang. Layanan ini merupakan upaya menarik pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
Masyarakat	Melalui kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Pemerintah/Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku.
Mitra Bisnis	Kontrak dan perjanjian kerjasama

### F.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang ditemui dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan mencakup permasalahan operasional dari internal maupun eksternal Perusahaan.

Permasalahan atau tantangan tersebut, di antaranya:

1. Kesulitan dalam mengukur dampak:

Salah satu tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah kesulitan dalam mengukur dampak dari praktik keuangan berkelanjutan. Beberapa dampak seperti dampak lingkungan atau sosial sulit diukur secara kuantitatif, sehingga perlu pengembangan metode pengukuran yang lebih baik. Terlebih untuk perusahaan sektor jasa.

2. Biaya implementasi:

Implementasi praktik keuangan berkelanjutan dapat memerlukan biaya yang cukup signifikan, seperti investasi dalam teknologi atau pelatihan karyawan. Biaya ini dapat menjadi tantangan bagi Perusahaan yang kurang likuid atau mengalami tekanan Keuangan.

3. Tantangan perubahan:

Penerapan praktik keuangan berkelanjutan dapat memerlukan perubahan dalam proses bisnis dan budaya Perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan tantangan dalam mengubah kebiasaan dan perilaku karyawan, dan membutuhkan dukungan dari manajemen dan kepemimpinan yang kuat.

4. Risiko dalam investasi:

Investasi dalam praktik keuangan berkelanjutan dapat melibatkan risiko yang lebih tinggi, seperti risiko keuangan yang terkait dengan pelanggaran lingkungan atau risiko

investasi yang terkait dengan perubahan iklim. Oleh karena itu, Perusahaan perlu mempertimbangkan dan mengelola risiko ini dengan hati-hati.

## G. KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja keberlanjutan yang dilakukan mencakup tiga aspek utama, yaitu komitmen dan membangun budaya keberlanjutan, kinerja berkelanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yaitu:

1. Komitmen dan membangun budaya keberlanjutan:  
Aspek ini mencakup komitmen Perusahaan untuk mengadopsi praktik keberlanjutan, serta membangun budaya keberlanjutan yang kuat di dalam Perusahaan. Komitmen dan budaya yang kuat ini memungkinkan Perusahaan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi dan praktik keberlanjutan dengan lebih efektif.
2. Kinerja berkelanjutan di bidang ekonomi:  
Aspek ini mencakup kinerja Perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan ekonomi, dengan menciptakan nilai tambah jangka panjang, meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan inovasi. Kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi dapat membantu Perusahaan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dan meningkatkan daya saing.
3. Kinerja berkelanjutan di bidang lingkungan hidup dan sosial:  
Aspek ini mencakup kinerja Perusahaan dalam meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup dan masyarakat, serta meningkatkan dampak positif. Kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup dapat mencakup penghematan energi. Kinerja keberlanjutan di bidang sosial mencakup dukungan bagi masyarakat lokal, menciptakan lapangan kerja yang layak, mempromosikan keadilan sosial, dan mendorong keberagaman dan inklusivitas.

Dalam rangka mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal, Perusahaan mengadopsi pendekatan yang terintegrasi dan holistik, dengan mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam seluruh operasi dan strategi bisnisnya. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tercapainya *zero accident*.

### G.1. Kinerja Ekonomi

Kinerja Perusahaan di tahun buku 2022 mengalami penurunan sehingga membukukan rugi bersih sebesar -Rp363.670.920 dibanding periode yang sama tahun buku 2021 yang membukukan laba bersih sebesar Rp3.243.474.930. Tahun buku 2021 membukukan laba bersih tersebut disebabkan adanya pengalihan penyertaan modal pada Koperasi Jasa Gramindo Berkah Madani kepada PT Reliance Capital Management.

## G.2. Kinerja Lingkungan Hidup

### a. Biaya Lingkungan Hidup

Perusahaan dalam menyelenggarakan operasional dan produknya tidak berdampak terhadap lingkungan hidup. Oleh karenanya tidak ada pengeluaran biaya untuk reklamasi lahan, biaya pengelolaan limbah dan sebagainya. Namun demikian kami berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup.

### b. Aspek Material

Demikian juga dari sisi aspek material, Perusahaan bergerak di bidang jasa keuangan modal ventura, sehingga tidak ada penggunaan bahan material seperti pewarna, penggunaan pupuk. Usaha Perusahaan hanya berdampak kepada penggunaan kertas atau sampah.

Dalam rangka menjaga pencemaran lingkungan, Perusahaan tidak banyak menggunakan kertas, namun lebih memaksimalkan dokumentasi secara digital sehingga kertas bekas relatif tidak ada penggunaan yang signifikan. Kertas bekas akan terkumpul setelah jangka waktu yang cukup lama, dan ditampung oleh pengelola Gedung, untuk selanjutnya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau dijual ke pihak penampungan untuk daur ulang.

### c. Aspek Energi

Perusahaan dalam melakukan operasional dan kegiatan usahanya tidak menggunakan Bahan Bakar Minyak, Batubara, dan Gas Bumi, namun menggunakan energi listrik.

Beberapa metodologi dan upaya yang dapat digunakan untuk menghemat energi listrik, antara lain:

1. Menggunakan peralatan hemat energi yaitu dengan memilih peralatan elektronik yang hemat energi, seperti lampu LED.
2. Menerapkan prinsip pengurangan beban, yaitu dengan mengurangi beban listrik sehingga dapat membantu mengurangi penggunaan energi listrik. Misalnya, mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan atau saat tidak digunakan, menutup kulkas dengan rapat, dan sebagainya.
3. Menerapkan tata kelola energi, yaitu memantau penggunaan energi listrik di kantor Perusahaan, mencari area yang membutuhkan peningkatan efisiensi energi listrik dan dilakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi penggunaan energi listrik dimaksud.

4. Melakukan perawatan teratur pada peralatan listrik, yaitu perawatan teratur pada peralatan listrik seperti AC, kulkas, dan sebagainya, dan memastikan bahwa peralatan tersebut berfungsi dengan efisien dan menghemat energi.
5. Menerapkan kebijakan hemat energi di tempat kerja, sehingga dapat membantu mempromosikan kesadaran dan tanggung jawab dalam penggunaan energi listrik. Misalnya, dengan mematikan lampu dan AC ketika meninggalkan ruangan atau dengan mengatur suhu ruangan yang lebih rendah pada musim dingin

**d. Aspek Air**

Perusahaan menggunakan sumber air dari Perusahaan Air Minum (PAM) yang dikelola oleh pengelola Gedung. Dalam rangka mendukung kelestarian lingkungan, Perusahaan membuat himbauan kepada karyawan untuk melakukan penghematan air. Menggunakan air sesuai kebutuhan. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan secara berkala terhadap saluran air dan kran air, untuk memastikan tidak ada kebocoran air.

**e. Aspek Keanekaragaman Hayati**

Perusahaan dalam melakukan operasional dan produknya tidak menghasilkan dampak, baik dampak positif maupun negative terhadap lingkungan hidup sekitar. Oleh karenanya tidak berdampak kepada wilayah operasional maupun spesies flora maupun fauna.

**f. Aspek Emisi**

Perusahaan dalam melakukan operasional dan produknya tidak menggunakan kendaraan dan tidak memiliki kendaraan operasional Perusahaan, sehingga tidak ada penggunaan Bahan Bakar Minyak (*scope 1*). Sedangkan untuk penghematan energi listrik (*scope 2*) sebagaimana diungkapkan pada bagian Asep Energi di atas.

Selanjutnya untuk perjalanan dinas selama tahun 2022 manajemen maupun karyawan Perusahaan tidak ada perjalanan dinas termasuk dengan menggunakan pesawat terbang (*scope 3*).

**g. Aspek Limbah dan Efluen**

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa Keuangan modal ventura tidak mengeluarkan limbah. Kecuali kertas bekas dan pembuangan air dari pantry, cuci tangan, tempat berwudlu dan kamar kecil (*water closet*).

**h. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait limbah, sosial maupun lingkungan hidup lainnya. Namun demikian Perusahaan tetap menyediakan sarana komunikasi yang di unggah di Website, sehingga nasabah maupun masyarakat lainnya dapat menyampaikan keluhan maupun aduan.

**i. Kinerja Sosial**

Kegiatan usaha Perusahaan ialah bergerak di bidang Perusahaan Modal Ventura. Untuk melaksanakan usaha tersebut, Perusahaan dapat menyelenggarakan modal ventura yang diselenggarakan secara konvesional, dengan kegiatan Usaha meliputi: penyertaan saham (*equity participation*); penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*); pebiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan Usaha; dan/atau pembiayaan usaha produktif.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas produk dan layanan yang disediakan, serta memberikan nilai tambah yang maksimal kepada para pelanggan. Untuk meraih keberhasilan bersama-sama dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan terus meningkatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pelanggan. Perusahaan juga memastikan transparansi dan kesetaraan dalam setiap transaksi bisnis dengan para pelanggan.

Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjalin komunikasi yang baik dengan mitra bisnis, mendengarkan umpan balik mereka, serta menyelesaikan masalah dengan cepat dan efektif (jika ada). Dengan cara ini, Perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan para pelanggan dan membangun reputasi yang baik di pasar.

Sebagai mitra bisnis, Perusahaan selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para pelanggan untuk memaksimalkan potensi bisnis mereka. Perusahaan juga terus berinovasi dan mengikuti perkembangan tren pasar yang terbaru untuk memberikan solusi bisnis yang terbaik kepada para pelanggan.

**j. Aspek Ketenagakerjaan**

Perusahaan sangat menghargai kesetaraan dan keberagaman dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan adanya kesetaraan kesempatan kerja antara jenis kelamin, golongan, suku, dan ras. Selain itu, juga memperhatikan kesetaraan *gender* sehingga tidak ada lagi kesenjangan di tempat kerja. Perusahaan memastikan bahwa semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi posisi dan mendapatkan promosi, serta mendapatkan pengakuan yang setara atas kontribusi mereka.

Selain itu, Perusahaan mendorong dan mendukung keragaman suku dan ras di tempat kerja. Memastikan bahwa setiap karyawan dihargai dan diperlakukan secara adil tanpa memandang latar belakang suku dan rasnya. Mendorong penghargaan terhadap

perbedaan dan mendorong kolaborasi antar karyawan dengan latar belakang yang berbeda.

Perusahaan senantiasa tunduk kepada semua peraturan dan undang-undang yang berlaku terkait ketenagakerjaan dan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil dan setara dalam hal pembayaran upah, promosi, peluang pengembangan karir, dan hak lainnya. Tidak ada tenaga kerja dibawah umur, dan tenaga kerja paksa. Selain itu juga memperhatikan upah minimum sesuai dengan Peraturan Gubernur.

Lingkungan berkeja yang layak dan nyaman untuk bekerja, dengan memperhatikan fasilitas kerja, adanya jaminan Kesehatan, bersih dan nyaman, adanya ruang toilet, ruang makan dan bahkan ada ruang *fun room*. Semua karyawan diberikan hak untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensinya melalui pelatihan baik internal maupun eksternal.

Dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan adanya kesetaraan kesempatan kerja dan mendorong keberagaman di tempat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif dan produktif bagi semua karyawan.

#### **k. Aspek Masyarakat**

Perusahaan memiliki *filosofi korporasi* yaitu *Business with Purpose* sebagai filosofi yang diusung oleh Group Perusaaan (Reliance Group). Filosofi ini menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan sosial, lingkungan hidup dan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab dan mengambil tindakan positif untuk meningkatkan kinerja sosial mereka secara berkelanjutan.

Perusahaan secara bersama-sama di dalam lingkungan Reliance Group telah melakukan literasi dan inklusi Keuangan kepada masyarakat termasuk kegiatan seminar daring dengan kampus-kampus.

Dalam melakukan operasionalnya Perusahaan tidak memiliki dampak negatif terhadap masyarakat sekitar khususnya terkait Kesehatan dan kelestarian lingkungan. Namun demikian Perusahaan menyediakan layanan melalui Website (seperti nomor telpon, email, dan alamat kantor) untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan masyarakat terhadap Perusahaan. Pengaduan tersebut dijamin kerahasiaannya atas setiap pengaduan yang disampaikan sebagai bagian dari penerapan *Whistleblowing System*.

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak ada laporan maupun pengaduan yang disampaikan masyarakat maupun mitra bisnis.

Perusahaan peduli dengan isu-isu sosial dan lingkungan di sekitar lingkungan kantor, dan berkomitmen untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*Sustainable Development Goals/SGDs*).

Program TJSL ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, membantu pengembangan ekonomi lokal, dan menjaga lingkungan yang sehat. Perusahaan melakukan program TJSL ini dengan melibatkan banyak pihak, termasuk para karyawan, masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan lembaga-lembaga terkait.

Program TJSL yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain meliputi pengembangan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat melalui inklusi dan literasi Keuangan, dan memperluas akses mereka ke pekerjaan yang lebih baik.

Perusahaan juga mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas bisnisnya diantaranya dengan menggunakan energi yang lebih efisien, dan melakukan penghematan air untuk menjaga kelestarian lingkungan.

### **I. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**

Sejalan dengan kegiatan Usaha Perusahaan dibidang jasa Keuangan modal ventura, maka dalam rangka tanggung jawab pengembangan jasa yang berkelanjutan, sebagaimana diungkapkan sebelumnya bahwa Perusahaan sejalan dengan Reliance Group untuk mengusung *Business with Purpose* sebagai filosofi korporasi yang menekankan pentingnya untuk memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan sosial, lingkungan hidup dan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis.

Oleh karena itu, perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab dan mengambil tindakan positif untuk meningkatkan kinerja mitra bisnis secara berkelanjutan.

### **H. LAIN-LAIN**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, berikut kami sampaikan Daftar Pengungkapan.

Daftar tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh pengugkapan (*disclosure*) yang disyaratkan oleh Peraturan OJK tersebut di atas telah disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini, yaitu sebagai berikut:

No. Index	Nama Index	Halaman
A	Pengantar	2
B	Strategi Keberlanjutan	2
C	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>	3
	C.1. Aspek Ekonomi	3
	C.2. Aspek Lingkungan Hidup	4
	C.3. Aspek Sosial	5
D	<b>Profil Perusahaan</b>	6
	D.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	6
	D.2. Alamat Perusahaan	6
	D.3. Skala Usaha	6
	D.4. Produk, Layanan dan Kegiatan	7
	D.5. Keanggotaan pada Asosiasi	8
	D.6. Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan	8
E	<b>Penjelasan Direksi</b>	8
F	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	9
	F.1. Penanggung Jawab	10
	F.2. Pengembangan Kompetensi	10
	F.3. Penilaian Risiko	11
	F.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	11
	F.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
G	<b>Kinerja Keberlanjutan</b>	14
	G.1. Kinerja Ekonomi	14
	G.2. Kinerja Lingkungan Hidup	15
	a. Biaya Lingkungan Hidup	15
	b. Aspek Material	15
	c. Aspek Energi	15
	d. Aspek Air	16
	e. Aspek Keanekaragaman Hayati	16
	f. Aspek Emisi	16
	g. Aspek Limbah dan Efluen	16
	h. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	16
	i. Kinerja Sosial	17
	j. Aspek Ketenagakerjaan	17
	k. Aspek Masyarakat	18
	l. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	19
H	<b>Lain-lain</b>	19

Laporan Keberkelanjutan PT Reliance Modal Ventura ini merupakan laporan terhadap kegiatan Perusahaan yang dilakukan di tahun 2022 dalam rangka turut mendukung menciptakan pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Jakarta, 18 April 2023

**PT Reliance Modal Ventura**



**Jessica FU Tambunan**

Direktur Utama



**Yoyo Herdiyanto**

Direktur



**Anton Budidjaja**

Komisaris